



MENDIKDASMEN KUNJUNGI PURWODININGRATAN Pola Hidup Sehat Perlu Ditanamkan Sejak Dini

YOGYA (KR) - Kebiasaan pola hidup sehat mulai dari bangun pagi, makan makanan bergizi, hingga semangat dalam belajar dan bersosialisasi, perlu ditanamkan sejak usia dini. Karena dengan menumbuhkan kebiasaan hidup sehat akan bisa mendorong siswa untuk menjadi generasi yang sehat, aktif, dan berkarakter. Adapun salah satu cara untuk mewujudkan hal itu adalah dengan mengimplementasikan program 'Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat' termasuk lewat senam 'Anak Indonesia Hebat'

"Senam Anak Indonesia Hebat tidak hanya berfokus pada gerakan fisik, tetapi juga mengandung nilai-nilai yang penting bagi pendidikan karakter. Lewat kegiatan kami berharap bisa menjadi langkah awal menuju perwujudan anak-anak Indonesia yang kuat, disiplin, dan mencintai kebugaran. Karena salah satu kunci untuk menjadi anak hebat adalah sehat menjadi pembela-



KR-Riyana Ekawati

Mendikdasmen Prof Dr Abdul Mu'ti saat berada di Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Sabtu (13/9).

jar," kata Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Prof Dr Abdul Mu'ti di Perguruan MuhammadiyahTM Purwodiningratan, Sabtu (13/9).

Dalam kesempatan itu Mendikdasmen bersama sekitar 700 siswa TK, SD, SMP, SMA dan MA serta para guru sempat mengikuti Senam Anak Indonesia Hebat. Mendikdasmen menyatakan, pembentukan karakter bisa dilakukan lewat berbagai cara salah satunya dengan membiasakan siswa untuk senantiasa hidup sehat. Selain itu juga

satu contoh pembinaan karakter anak yang efektif. Jadi tidak sekadar kegiatan fisik, tapi menjadi ajang kebersamaan seluruh elemen pendidikan di Purwodiningratan. Termasuk guru dan tenaga pendidik. Apalagi kegiatan itu juga selaras dengan program pengembangan karakter dari Pemkot Yogyakarta, seperti inisiatif JATAYU yang menekankan nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab sosial.

"Kehadiran Mendikdasmen diharapkan bisa menjadi inspirasi positif. Apalagi pak menteri sempat menegaskan kembali tujuh kebiasaan anak hebat, seperti bangun pagi, olahraga, makan sehat, hingga gemar bersosialisasi. Sehingga anak-anak merasa diingatkan seperti oleh orangtua sendiri," jelasnya.

Menurutnya, sinergi antara pemerintah pusat, daerah dan institusi pendidikan penting untuk mendorong terciptanya generasi sehat, ceria serta berkarakter. (Ria)-f

bisa dilakukan lewat kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran berbasis proyek, dan pengalaman sosial yang memungkinkan siswa untuk belajar berinteraksi dengan orang lain. "Kita harus menyiapkan generasi muda yang tidak hanya siap menghadapi tantangan dunia kerja, tetapi juga mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa," ungkapnya.

Sementara Gintoro, Ketua BKS Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan, mengatakan, adanya kegiatan tersebut menjadi salah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005